

Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Negeri 2 Sendang

Betklin Wahyu Surya Wulandari^{1*}, Imam Sukwatus Suja'i²

^{1,2} Universitas Bhinneka PGRI

* Corresponding Author: betklinnyyoy@gmail.com

Article History

Received: 20-07-2024

Revised: 08-08-2024

Published: 15-08-2024

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah kehidupan manusia dan tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan sendiri menjadi faktor utama pengantar manusia dalam menggapai pengetahuan. Pendidikan tidak hanya membangun pengetahuan dan keterampilan seseorang namun berperan penting dalam membangun karakter dan mental manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan objek penelitian yakni siswa SMP Negeri 2 Sendang. Populasi yang digunakan adalah 90). Teknik sampling pengambilan sampel penelitian ini menggunakan desain Nonprobability Sampling. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh suatu persamaan garis linear berganda tersebut dapat dijelaskan bahwa α merupakan konstanta yang besarnya 7,247 menyatakan jika variable dependen (Hasil Belajar) sebesar 7,247. b_1 0,477 adalah besarnya koefisien regresi variable bebas Minat Belajar (X_1). Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan minat belajar sebesar satu-satuan, maka akan menambahkan variabel terikat Hasil Belajar (Y) sebesar 0,477 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

ABSTRACT

Education is an important aspect of human life and it cannot be denied that education itself is the main factor in introducing humans to achieve knowledge. Education not only builds a person's knowledge and skills but plays an important role in building human character and mentality. The research method used was descriptive quantitative with the research object being students of SMP Negeri 2 Sendang. The population used was 90). The sampling technique for this research used a Nonprobability Sampling design. Based on the results of the multiple linear regression analysis, a linear equation $Y = 7.247 + 0.477 X_1 + 0.383 b_1 0.477$ is the magnitude of the regression coefficient for the independent variable Learning Interest (X_1).

Keywords: Human Education; Character Building; Learning Outcomes

This means that every time there is an addition or increase in interest in learning by one unit, the dependent variable Learning Outcomes (Y) will increase by 0.477 assuming the other variables are constant.

PENDAHULUAN

Menurut (Yeni & Putri, 2022) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol (Mudjiono, 2009).

Aspek hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek – aspek. Adapun aspek dalam hasil belajar meliputi : Pengetahuan, Pengertian, Kebiasaan, dan Keterampilan. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya. Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Adapun penilaian hasil belajar yaitu proses memberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan taxonomy of education objectivemotivasi belajar adalah kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman. Bahan pelajaran yang menarik minat belajar siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar dapatlah diusahakan agar dia mempunyai minat yang sangat besar yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal - hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah. Tumbuh didalam diri seseorang untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik. Motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan (Emda Amna, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian regression. Penelitian ini berlokasi pada SMP Negeri 2 Sendang. Kemudian dilakukan uji coba validitas dan uji reliabilitas terhadap 30 responden untuk mengetahui rhitung yang akan dibandingkan dengan rtabel sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 5% sehingga kedua nilai tersebut dikatakan valid atau layak untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian.

Hasil uji reliabilitas dikatakan reliable apabila nilai dari Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Berikut merupakan hasil penelitian dalam penelitian ini :

Table 1 Uji Reliabilitas

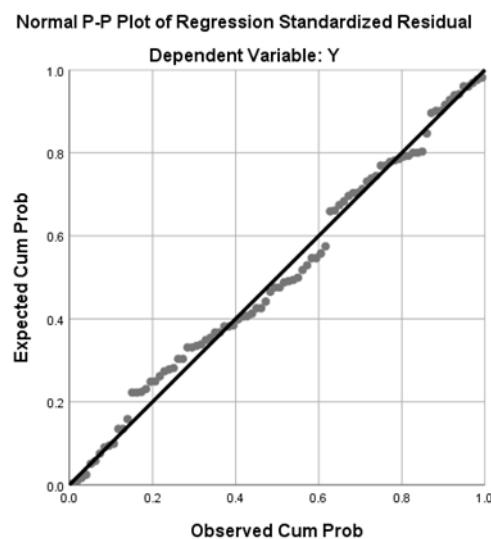
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	16

Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Setelah melalui kedua uji instrument maka selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik yakni sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu melalui pendekatan grafik (histogram dan P-P Plot) dan uji Kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan Keputusan normalitas terpenuhi apabila titik-titik data terkumpul di sekitar garis lurus.

Gambar 1. P-Plot of Regression 1

Sumber : Olahan Data Peneliti (2024)

b. Uji Normalitas

Table 2 Uji Normalitas**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk				
	Statisti	c	Df	Sig.	Statisti	c	df	Sig.
Unstandardized Residual	.075	90		.200*	.986	90		.435

Sumber : Olahan Data Peneliti (2024)

Di lihat pada tabel diatas bahwa memperoleh nilai sig. $0,200 > 0,05$ yakni dapat disimpulkan bahwa metode tersebut berdistribusi normal dengan menggunakan uji dengan normalitas sample *kolmogorov-sminov*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Belajar Siswa

Table 3 Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	63-75	0	0%
2	Baik	51-62	34	37%
3	Cukup	39-50	55	60%
4	Kurang	27-38	1	3%
5	Sangat kurang	15-26	0	0%
			90	100%

Sumber : Olahan Data Peneliti (2024)

Bahwa data diambil sebanyak 90 siswa setelah pelaksanaan penyebaran kuisioner dikelas. Minat belajar siswa dapat diketahui dari kategori berdasarkan nilai yang ditentukan. Di dalam tabel Kategori “sangat setuju” sebanyak 0 Siswa, kategori “setuju” sebanyak 34 siswa , kategori “ragu-ragu” sebanyak 55 siswa , kategori “tidak setuju” sebanyak 1 Siswa. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil minat belajar siswa kedalam kategori “ragu-ragu”.

Motivasi Belajar Siswa

Table 4 Hasil Motivasi Belajar Siswa

No	Nilai	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	63-75	0	0%
2	Baik	51-62	31	34%
3	Cukup	39-50	58	63%
4	Kurang	27-38	1	3%
5	Sangat kurang	15-26	0	0%
			90	100%

Sumber : Olahan Data Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas data diambil sebanyak 90 siswa setelah pelaksanaan penyebaran kuisioner dikelas. Minat belajar siswa dapat diketahui dari kategori berdasarkan nilai yang ditentukan. Didalam tabel Kategori “sangat setuju” sebanyak 0 Siswa, kategori “setuju” sebanyak 31 siswa , kategori “ragu-ragu” sebanyak 58 siswa , kategori “tidak setuju” sebanyak 1 Siswa. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil minat belajar siswa kedalam kategori “ragu-ragu”.

Minat Belajar

Table 5 Hasil Minat Belajar

No	Nilai	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	63-75	0	0%
2	Baik	51-62	58	67%
3	Cukup	39-50	32	33%
4	Kurang	27-38	0	0%
5	Sangat kurang	15-26	0	0%

90	100%
----	------

Sumber : Olahan Data Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas data diambil sebanyak 90 siswa setelah pelaksanaan penyebaran kuisioner dikelas. Minat belajar siswa dapat diketahui dari kategori berdasarkan nilai yang ditentukan. Didalam tabel Kategori “sangat setuju” sebanyak 0 Siswa, kategori “setuju” sebanyak 58 siswa , kategori “ragu-ragu” sebanyak 32 siswa , kategori “tidak setuju” sebanyak 0 Siswa. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil minat belajar siswa kedalam kategori “ragu-ragu”

Hasil Analisis Linier Berganda

Table 6 Hasil Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7.247	3.564		2.034	.045
	MINAT BELAJAR X1	.477	.096	.470	4.959	.000
	MOTIVASI BELAJAR X2	.383	.087	.416	4.386	.000

Sumber : Olahan Data Peneliti (2024)

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 7.247 artinya bahwa jika variabel independen (minat belajar dan motivasi belajar) sebesar 0, maka Hasil belajar(Y) sebesar 7.247.
- 2) (b1) merupakan koefisien regresi X_1 sebesar 0,477 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_1 dengan asumsi variabel lain (X_2) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,477.
- 3) (b2) koefisien regresi X_2 sebesar 0,383 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_2 dengan asumsi variabel lain (X_1) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,383.

PEMBAHASAN

Pembahasan terkait pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar yaitu salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang cukup tinggi maka kemungkinan besar dapat mempengaruhi hasil belajar. Karena adanya dorongan dari hal-hal yang dapat menumbuhkan hasrat siswa untuk kembali mempunyai semangat yang kuat untuk belajar, sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Begitupun sebaliknya jika siswa memiliki minat belajar yang rendah maka akan semakin rendah pula nilai atau hasil belajarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan

motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 2 Sendang . hal ini tentu membuktikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa akan semakin tinggi pula hasil atau nilai yang diperolehnya dan akan menimbulkan sikap positif siswa terhadap hasil belajar. Pada penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Sendang. Mata pelajaran yang diberikan pada penelitian ini yakni Ekonomi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) namun untuk memperoleh data penelitian maka siswa diberikan posttest berbentuk angket atau kuestioner untuk menunjang sebagaimana hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini di peroleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar (X1) maupun Motivasi Belajar (X2) terhadap hasil belajar sebagai variabel (Y) dalam penelitian siswa di SMP Negeri 2 Sendang. Hasil belajar yang baik dapat di peroleh dari kedua variabel tersebut yakni minat dan motivasi belajar siswa jika keduanya dapat terpenuhi di masing – masing peserta didik namun apabila kedua hal tersebut tidak terpenuhi maka hasil belajar yang seharusnya di harapkan maksimal tapi cenderung akan di peroleh hasil yang tidak maksimal.

KESIMPULAN

Secara parsial variabel bebas (Minat Belajar dan Motivasi Belajar) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 2 Sendang sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar dan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Secara simultan variabel bebas juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh yang signifikan antara variabel minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Sendang. Secara koefisien determinasi penelitian ini memiliki pengaruh 69,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (2nd edition)*. Bumi Aksara.
- Basri, M. A. (2016). *Pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas xi ips sma negeri 2 takalar*. Universitas negeri makassar.
- Dachlan 2014:1. (2014).. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 22–31.
- Dwi, Khusnul, & Danik. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Dedi Dwi Cahyono,Mohammad Khusnul Hamda,Eka Danik Prahasitiwi*, 6(1), 37–48.
- Elmirawati. (2013). | Jurnal Ilmiah Konseling. *Elmirawati,Daharnis,Syahniar*, 2, 1–9.
- Emda Amna. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196.
- Ghozali. (2018). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gustina, h. (2020). *Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas v pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar negeri 68 kota bengkulu*. Institut agama islam negeri bengkulu.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Mudjiono, D. D. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta